

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budidaya rumput odot di Kecamatan Ngajum Gunung Kawi meliputi persiapan bibit, pengolahan lahan, pemupukan, penyiangan gulma, dan pemanenan.
  - a. Kondisi pada lahan terbuka rata-rata menggunakan bibit dalam bentuk stek, pengolahan lahan dengan cara pengemburan dan pembuatan guludan, pemupukan menggunakan limbah pabrik, dan penyiangan gulma yang dilakukan setiap hari.
  - b. Kondisi pada lahan naungan rata-rata dalam penggunaan bibit dan pengolahan lahan sama seperti lahan terbuka, pupuk yang digunakan lazimnya menggunakan pupuk kimia dan pupuk kandang, dan penyiangan gulma pada lahan naungan jarang dilakukan.
2. Umur pemotongan rumput odot yang lazim dilakukan oleh petani bervariasi antara 90-100 hari pada lahan terbuka dan 110-120 hari pada lahan dibawah naungan pohon pinus. Perbedaan keragaman kualitas rumput odot, kualitas rumput odot di lahan terbuka lebih baik dibandingkan kualitas rumput odot di lahan naungan pohon pinus. Pemotongan rumput odot terbaik kondisi

lahan terbuka yaitu pada umur 50 hari dengan rata-rata produksi segar 57,23 ton/ha serta kualitas BK 13,14 %, BO 79,7 %, PK 10,13 %, dan SK 33,5 %, sedangkan pada lahan kondisi naungan pemotongan umur 60 hari memiliki rata-rata produksi segar 42,29 ton/ha serta kualitas BK 11,33 %, BO 81,41 %, PK 9,3 %, dan SK 42,73 %. Hal tersebut dikarenakan rumput odot pada lahan terbuka mendapat aliran pupuk dari limbah pabrik dan rumput odot pada lahan naungan ternaungi oleh pohon pinus.

3. Jalur pemasaran rumput odot pada lahan terbuka menuju PT Greenfields harus melalui pihak pengepul, sedangkan lahan rumput odot kondisi naungan hanya sebagian melalui pihak pengepul dan sebagian lainnya digunakan untuk pribadi. Pendapatan yang diperoleh petani rumput odot lahan terbuka jauh lebih tinggi dibandingkan lahan naungan. Hal tersebut dikarenakan produktivitas rumput odot pada lahan terbuka jauh lebih baik dibandingkan lahan naungan.

## **1.2. Saran**

Disarankan untuk budidaya rumput odot (*Pennisetum purpureum* CV. Mott) di Kecamatan Ngajum perlu dilakukan perbaikan dari aspek persiapan lahan, pemupukan, dan penyiangan gulma. Selain itu dari segi jalur pemasaran sebaiknya harga beli rumput odot oleh pihak pengepul lebih ditingkatkan agar petani rumput odot dapat hidup lebih sejahtera.